

INTREPREUNER BAGI ANAK MELALUI PEMBUATAN TABUNG DARI BOTOL BEKAS DI SDN 60 KAUR

Jemmy saputra¹, Eti Arini²

¹Fakultas Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponden autor: Email : jimmysaputra10072000@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 Okt 2021]

Revised [17 Des 2021]

Accepted [31 Des 2021]

ABSTRAK

Desa Naga Rantai Kab. Kaur merupakan desa yang sedikit demi sedikit sudah membuka kembali sekolah dan masjid, disini yang perlu kita lakukan hanya lah pertama sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana mencegah virus Covid-19, yang kedua yaitu kita juga perlu yang nama nya mengajarkan atau mengenalkan kepada siswa-siswi terutama di SDN 60 Kaur tentang bagaimana mengoprasikan sebuah computer. Dalam bidang keagaman kita juga perlu mengajari mereka menghafal surat-surat pendek, dan mengajari mereka mengaji. Dalam bidang Tematik/Nontematik, kita juga perlu mengajari atau menanamkan kreatifitas mereka sejak dini contoh dalam hal ini saya mengajari mereka tentang bagaimana cara membuat sebuah tabung dari botol bekas, tidak hanya itu dalam bidang Tematik/Nontematik ini juga kita perlu mengajak seluruh warga Desa Naga rantai untuk mengadakan acara bersih-bersih lingkungan atau gotong royong di sekitar wilayah Desa Naga Rantai, karena lingkungan bersih juga adalah salah satu agar kita terhindar dari virus Covid-19.

Kata Kunci : Intrepreneur, Tabung Botol

1. PENDAHULUAN

Penguatan karakter anak melalui kegiatan tanggap terhadap lingkungan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dibidang kewirausahaan. Untuk kedepan, pihak sekolah berkeinginan agar anak-anak bisa mendapatkan pelatihan keterampilan yang bisa menghasilkan produk yang laku di pasaran (Yusmaniarti, dkk, 2021). Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Coronavirus

jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran Corona virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat,

pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020). Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik praktik. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan

yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengabdian memberikan 3 bidang program kerja (PROKER) yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan dan bidang tematik/non tematik yang akan di berikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN itu sendiri pengabdian diberikan tempat/daerah untuk melaksanakan KKN mandiri yang di laksanakan di tempat tinggal masing-masing, yaitu di DESA NAGA RANTAI KAB. KAUR.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan KKN ini berada di lokasi Desa Naga Rantai Kab. Kaur, waktu yang di tetapkan yaitu selama satu bulan dari tanggal 26 Agustus – 26 September. Metode pelaksanaan kegiatan kali ini dengan menggunakan metode pendampingan (Al Hakim, 2020). Tahap-tahapannya antara lain:

1. Menentukan Daerah

Menetapkan lokasi daerah di Desa Naga Rantai Kab. Kaur, kemudian menetapkan lokasi sasaran berikutnya di SDN 60 Kaur

2. Melakukan Perizinan

Melakukan permohonan perizinan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Naga Rantai Kab. Kaur kepada kepala Desa.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara random sampling dengan menentukan populasi siswa SDN 60 Kaur, dengan mengabaikan jenis kelamin, kelas, dan asal sekolah. Sedangkan untuk desain penelitiannya berupa 30 kali dilaksanakan dengan rincian pelaksanaan Bulan Agustus s.d. September 2021 di Desa Naga Rantai Kab. Kaur dan SDN 60 Kaur.

4. Implementasi Kepada Masyarakat Kegiatan

pembelajaran/pengajaran secara tatap muka di SDN 60 Kaur di karenakan Desa Naga Rantai Kab. Kaur sudah mulai sedikit demi sedikit membuka sekolah.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan dilaksanakan. Evaluasi didasarkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dalam hal ini membandingkan pemahaman pada pembelajaran tatap muka secara langsung dengan pembelajaran daring, dan hasilnya merka para siswa SDN 60 Kaur lebih cepat menangkap materi yang saya beri dari pada sebelumnya menggunakan media pembelajaran dari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Keilmuan

Program KKN Bidang Keilmuan yang telah dilaksanakan oleh saya yaitu mengajari belajar untuk siswa-siswi SDN 60 Kaur tentang dasar-dasar pembelajaran mengenai menggunakan komputer/laptop. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

Bimbingan belajar merupakan tempat bagi anak-anak SDN 60 Kaur untuk belajar bersama sama di sekolah mulai pukul 09:00-12:00 tentunya dengan memakai anjuran protokol pemerintah. Pihak guru dan saya membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hambatan yang dialami yaitu tutor tidak memiliki buku pendukung untuk materi pembelajaran mengenai dasar-dasar komputer jadi saya disitu menggunakan ilmu saya yang selama ini saya dapat dan saya berikan kepada siswa-siswi tersebut. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu sebisa mungkin tutor menggunakan media yang ada untuk mencari materi melalui searching di internet.

Hasil yang diperoleh dari program ini yaitu :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan anak

disekolah tentang dasar-dasar komputer.

2. Anak dapat memahami materi apa yang sudah saya berikan

3. Memotivasi anak-anak dalam belajar.



Gambar 1. Mengajari dasar-dasar Komputer

2. Program Keagamaan

Program KKN di bidang keagamaan ini ialah saya mengajari para siswa siswi SDN 60 Kaur dan anak-anak Desa Naga Rantai untuk belajar mengaji bersama saya di masjid DaruSallam Kaur. Tidak hanya belajar mengaji melainkan juga belajar hafalan doa-doa harian dan surat-surat pendek, dan itu berlangsung selama masa saya KKN di Desa Naga Rantai Kab. Kaur yaitu 30 hari. Ada banya siswa dari SDN 60 Kaur untuk belajar mengaji, hafalan doa harian dan hafalan surat-surat pendek sekitar 20 siswa-siswi sedang kan untuk anak-anak desa Naga Rantai yang mengikut program keagamaan saya juga berkisar 30 anak. Hambatan yang terjadi pada saat proses belajar/mengajar mengaji dan hafalan surat-surat pendek di masjid DaruSallam yaitu sering nya turun hujan pada saat sore hari di Desa Naga Rantai di saat proses belajar mengaji berlangsung. Untuk hasil yang di peroleh dari program keagamaan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa-siswi SDN 60 Kaur dan anak-anak Desa Naga Rantai bias menghafal 20 surat-surat pendek dan sudah lanjut membaca iqrok maupun al-quran.

2. Mereka juga sudah bias mengajari temen-temen nya yang belum sepenuhnya lancer mengaji.



Gambar 2. Mengajari mengaji kepada anak-anak Desa Naga Rantai

3. Program Tematik/Nontematik

Intrepreuner bagi anak sangat penting untuk dibanun sejak dini (Khairul Bahrun, Yusmaniarti, dkk 2021). Pada Program Tematik/Nontematik ini saya mengajarkan siswa-siswi SDN 60 Kaur cara berkreatifitas dengan membuat tabung dari botol bekas. Itu di dilaksanakan pada pertengahan saya KKN di Desa Naga Rantai Kab. Kaur, saya memilih mengajarkan siswa-siswi SDN 60 Kaur tentang membuat tabung dari botol bekas dikarena kan saya ingin membangun kreatifitas meraka sejak dini karna penting nya suatu kreatifitas seseorang itu di latih atau di bangun (Rita et al., 2021). Hambatan yang saya temui ketika proses belajar kreatifitas tentang membuat tabung dengan botol bekas bersama siswa-siswi SDN 60 Kaur menurut saya proses nya berjalan dengan lancer dan mereka semua bisa melakukan nya dengan baik. Tidak hanya saya mengajarkan kreatifitas kepada siswa-siswi SDN 60 Kaur, saya juga membatu para warga Desa Naga Rantai Kab. Kaur dan para guru yang ada di SDN 60 kaur untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan membersihkan lingkung Desa Naga Rantai Kab. Kaur dan membagikan masker kepada siswa-siswi SDN 60 kaur. Hasil yang di dapat untuk Program Tematik/Non Tematik ini ialah sebagai berikut :

1. Para siswa-siswi akhir nya bisa membetuh kreatifitas mereka sendiri sejak dini.
2. Saya bisa lebih dekat dengan guru-guru di SDN 60 Kaur.
3. Dan saya juga merasa lebih berguna di lingkungan masyarakat Desa Naga Rantai Kab. Kaur.



Gambar 3. Mengajari kreatifitas kepada siswa-siswi SDN 60 Kaur.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Lokasi Desa Naga Rantai Kab. Kaur berjalan dengan lancer. Program yang telah dilaksanakan meliputi 3 bidang yaitu bidang Keilmuan, bidang Keagamaan dan bidang Tematik/Nontematik sesuai dengan tujuan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Berbagai program kerja KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi para warga Desa Naga Rantai Kab. Kaur dan siswa-siswi SDN 60 Kaur.

Untuk Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan memberikan ilmu-ilmu yang

sudah di dapat kepada masyarakat Desa Naga Rantai Kab. Kaur sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepada Kepala Desa Naga Rantai Kab. Kaur, kepada Kepala Sekolah SDN 60 Kaur, Kepada Seluruh masyarakat Desa Naga Rantai Kab. Kaur yang sudah membantu saya dalam melaksanakan tugas KKN ini dan kepada pihak yang turut membantu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima Kasih sekali lagi untuk semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>

Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., . . . & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of*

medicine, 382(18), 1708-1720.

WHO. (2020) ‘ WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic’ World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 6 Mei 2020

Kemendikbud. (2020) ‘ Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah’ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 13 April 2020.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 59-70.

MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Kemendesdesa. (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Khairul Bahrun, Yusmaniarti, Hernadianto, Frateurnesi, R. (2021). Jurnal INDONESIA RAYA. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1–5.

Rita, W., Mutmainnah, E., Peternakan, P. S., Bengkulu, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bengkulu, U. M., Agribisnis, P. S., & Bengkulu, M.

(2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui*. 4(2), 615–619.

Yusmaniarti, Supawanhar, Sri Ekowati, A. Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santriwati dalam Pembuatan Aneka Makanan berbasis Ekonomi Kreatif Di Panti Asuhan Kasih Ibu Aisyiyah Kota Bengkuluurnal. *INDONESIA RAYA*, 2(2), 1–10.
<http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya/article/view/314/pdf>